PENGARUH MODEL *GROUP INVESTIGATION* DENGAN MEDIA NYATA TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI SIFAT-SIFAT CAHAYA SISWA KELAS V SDN KOTA KEDIRI

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Program Studi PGSD
Pada FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri

OLEH :

JOHAN PUJI SANTOSO
NPM : 11.1.01.10.0178

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2016

Skripsi oleh:

JOHAN PUJI SANTOSO
NPM: 11.1.01.10.0178

Judul:

PENGARUH MODEL *GROUP INVESTIGATION* DENGAN MEDIA NYATA TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI SIFAT-SIFAT CAHAYA SISWA KELAS V SDN KOTA KEDIRI

Telah disetujui untuk diajukan kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PGSD FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 23 Desember 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Alfi Laila, S.Pdl.,M.Pd	Drs. Samiji, M.Pd
NIDN. 0708087703	NIDN. 0705096503

ii

Skripsi oleh:

JOHAN PUJI SANTOSO
NPM: 11.1.01.10.0178

Judul:

PENGARUH MODEL *GROUP INVESTIGATION* DENGAN MEDIA NYATA TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI SIFAT-SIFAT CAHAYA SISWA KELAS V SDN KOTA KEDIRI

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PGSD FKIP UN PGRI Kediri
Pada tanggal: 8 Januari 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:		Tanda Tangan
1. Ketua	: Alfi Laila, S.Pd.I.,M.Pd.	
2. Penguji I	: Aan Nurfahrudianto, M.Pd.	
3. Penguji II	: Drs. Samijo, M.Pd.	

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0714046202

iii

PENGARUH MODEL *GROUP INVESTIGATION* DENGAN MEDIA NYATA TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI SIFAT-SIFAT CAHAYA SISWA KELAS V SDN KOTA KEDIRI

JOHAN PUJI SANTOSO
11.1.01.10.0178
FKIP - PGSD
johanpujisantoso@gmail.com
Alfi Laila, S.Pd.I.,M.Pd dan Drs. Samijo, M. Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pembelajaran IPA di SD masih didominasi oleh pembelajaran yang berpusat pada guru. Hal tersebut mengakibatkan kemampuan belajar mengidentifikasi sifat-sifat cahaya menjadi rendah. Salah satu upaya untuk mengatasi masalah tersebut adalah dibutuhkan model pembelajaran yang tepat digunakan yaitu model *group investigation.*

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti mengajukan 3 rumusan masalah sebagai berikut. (1) Apakah penggunaan model pembelajaran *group investigation* didukung media gambar berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi sifat-sifat cahaya pada siswa kelas V SDN Tamanan kota kediri? (2) Apakah penggunaan model pembelajaran *group investigation* didukung media nyata berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi sifat-sifat cahaya pada siswa kelas V SDN Tamanan kota kediri? (3) Adakah pengaruh penggunaan model pembelajaran *group investigation* didukung media nyata terhadap kemampuan mengidentifikasi sifat-sifat cahaya pada siswa kelas V SDN Tamanan kota kediri?

Peneliti ini menggunakan teknik penelitian *Eksperimental* dengan jenis desain penelitian *Quasi Experimental Desaign.* Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan subjek penelitian siswa kelas V SDN Tamanan Kec. Mojoroto Kota Kediri. Teknik pengumpulan data berupa tes, dengan menggunakan jenis penilaian tes tertulis. Analisis data yang digunakan adalah rumus uji t.

Simpulan hasil penelitian ini adalah (1) Penggunaan model *group investigation* didukung media gambar berpengaruh sangat signifikan terhadap kemampuan mengidentifikasi sifat-sifat cahaya, t_{hitung} (8,787) > t_{tabel} (2,707) , (2) Penggunaan model *group investigation* didukung media nyata berpengaruh sangat signifikan terhadap kemampuan mengidentifikasi sifat-sifat cahaya, hal ini terbukti dengan tingginya harga t_{hitung} (9,760) > t_{tabel} (2,707). (3) Ada pengaruh yang sangat signifikan penggunaan model *group investigation* didukung media nyata terhadap kemampuan mengidentifikasi sifat-sifat cahaya.

Kata Kunci : *group investigation, media nyata, mengidentifikasi sifat-sifat cahaya.*

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan usaha sadar yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan dirinya dalam masyarakat, bangsa dan negara. Penyelenggaraan sekolah dasar berpijak pada beberapa peraturan perundang-undangan sebagai landasan yuridis.

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 Tujuan Pendidikan Nasional adalah untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia yang beriman bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian mandiri, maju, tangguh, cerdas, kreatif, terampil, berdisiplin, beretos kerja, sehat jasmani dan rohani.

Melihat isi dari Undang-undang tersebut dapat kita jabarkan bahwa pendidikan itu sangatlah penting. Dengan adanya pendidikan, maka akan timbul dalam diri seseorang untuk berlomba-lomba dan memotivasi diri kita untuk lebih baik dalam segala aspek kehidupan. Selain itu, pendidikan juga membentuk kepribadian seseorang menjadi dewasa dalam berfikir. Pemikiran yang dewasa inilah yang mampu menumbuhkan dan memperdalam rasa cinta tanah air, mempertebal semangat kebangsaan dan rasa kesetiakawanan. Sejalan dengan proses belajar mengajar yang menumbuhkan rasa percaya pada diri sendiri serta sikap dan perilaku inovatifdan kreatif.

Berdasakan observasi yang telah dilakukan pada tanggal 28 Januari 2015 di SDN Tamanan. Ketika itu menyempatkan diri untuk berbincang dengan guru sekaligus wali kelas V A yaitu Siti Umamah, S.Pd. Banyak informasi menarik yang didapat. Yakni mengenai kegiatan belajar mengajar. Proses pembelajaran yang terjadi sangat gaduh, hal ini disebakan guru dalam mengajar masih menggunakan model pembelajaran konvensional yakni memberi penjelasan sesuai dengan isi buku pegangan dan sesekali menyuruh siswa menulis apa yang telah dijelaskan oleh guru. Disamping itu, media yang digunakan hanya papan tulis untuk memberi penjelasan baik gambar maupun tulisan. Dalam menerima materi siswa terpaku pada

rangkuman yang terdapat pada buku lembar kerja siswa, jadi siswa kurang aktif dan cenderung menghafal materi. Apabila materi sudah tersampaikan semua, maka siswa disuruh mengerjakan soal yang ada di LKS dan KKM yang diberikan untuk mata pelajaran ilmu pengetahuan alam yaitu 75.

Agar pembelajaran menjadi aktif dan menyenangkan pada kompetensi dasar mengidentifikasi sifat-sifat cahaya kelas V, salah satunya dapat diterapkan model pembelajaran *Group Investigation*. *Group Investigation* merupakan salah satu bentuk model pembelajaran kooperatif yang menekankan pada partisipasi dan aktivitas siswa untuk mencari sendiri materi (informasi) pelajaran yang akan dipelajari melalui bahan-bahan yang tersedia. Siswa dilibatkan sejak perencanaan, baik dalam menentukan topik maupun cara untuk mempelajarinya melalui investigasi. Tipe ini menuntut para siswa untuk memiliki kemampuan yang baik dalam berkomunikasi maupun dalam keterampilan proses kelompok. Model Group Investigation dapat melatih siswa untuk berfikir mandiri. Selain itu, model group investigation ini memberikan beberapa keuntungan, diantaranya memberi semangat untuk berinisiatif, kreatif, dan aktif, rasa percaya diri dapat lebih meningkat, dapat belajar untuk memecahkan dan menangani suatu masalah, meningkatkan belajar bekerja sama, belajar berkomunikasi baik dengan teman sendiri maupun guru serta meningkatkan partisipasi dalam membuat suatu keputusan.

Selain penggunaan model pembelajaran yang tepat dapat didukung dengan media pembelajaran, agar pengetahuan yang diterima siswa tidak salah tafsir. Media ini sangat mendukung dalam proses belajar mengajar. Media pembelajaran merupakan seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk mencapai tujuan pendidikan seperti radio, televisi, buku, koran, majalah, dan sebagainya menurut Rossi dan Breidle (Sanjaya, 2006:163). Manfaat dari media pembelajaran tersebut dapat membuat pembelajaran lebih menarik, siswa menjadi aktif, rasa ingin tahu siswa semakin bertambah. Pada penelitian ini menggunakan media nyata memiliki kelebihan dapat memberikan pengalaman langsung terhadap siswa. Sehingga siswa akan

lebih tahu spesifik benda yang akan diamati.

Dari beberapa uraian tersebut, maka penelitian ini yaitu ***"PENGARUH MODEL GROUP INVESTIGATION DENGAN MEDIA NYATA TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI SIFAT-SIFAT CAHAYA SISWA KELAS V SDN KOTA KEDIRI".***

II. METODE PENELITIAN

A. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas yaitu penggunaan model *Group Investigation* menggunakan media gambar, penggunaan model *Group Investigation* menggunakan media nyata.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Dalam penelitian ini ada satu variabel terikat yaitu kemampuan mengidentifikasi sifat-sifat cahaya.

B. Teknik dan Pendekatan Penelitian

1. Teknik Penelitian

.Dalam penelitian ini peneliti mengambil jenis desain penelitian *Quasi Experimental Design*. Bentuk desain eksperimen ini merupakan pengembangan dari *True Ekperimental Design.*

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Tamanan Kota Kediri.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 6 bulan yaitu terhitung sejak bulan Juni hingga bulan November tahun 2015.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian yaitu kelas V yang terdiri dari kelas V A dan V B. Untuk kelas V A terdiri dari 40 siswa dengan siswa laki-laki 19 dan siswa perempuan 21. Dan kelas V B terdiri dari 40 siswa dengan siswa laki-laki 18 dan siswa perempuan 22.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* yaitu sampel jenuh, dimana keseluruhan populasi yang ada di kelas V SDN Tamanan karena jumlahnya < 100 yaitu sejumlah 80 siswa, oleh karena itu harus diteliti semua

E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yang pertama adalah perangkat pembelajaran dan tes tulis.

2. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Validasi pada perangkat pembelajaran, peneliti menggunakan *construct validity*. Sedangkan pada tes tulis menggunakan *product moment*.

b. Uji Reliabilitas

Peneliti akan menggunakan program SPSS 16.0 dengan perhitungan *Cronbach's Alpha* dalam melakukan penghitungan reabilitas.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan tes tulis.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Awal

a. **Uji Normalitas**

b. **Uji Homogenitas**

2. Analisis Tahap Akhir

a. Analisis hipotesis pertama menggunakan analisis dependen sampel *T-Test* atau biasa disebut *Paired sample T-test* menggunakan *software* komputer SPSS 16.0.

b. Analisis hipotesis kedua menggunakan analisis dependen sampel *T-Test* atau biasa disebut *Paired sample T-test* menggunakan *software* komputer SPSS 16.0.

c. Analisis hipotesis ketiga menggunakan analisis independen sampel *T-Test*

menggunakan *software* komputer SPSS 16.0.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

1. **Model pembelajaran *group investigation* didukung media gambar berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi sifat-sifat cahaya pada siswa kelas V SDN Tamanan kota kediri dengan ketuntasan klasikal < 75%.**

Tabel analisis uji t untuk menguji hipotesis 1

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper			
Pair 1	post-test kontrol - pre-test kontrol	7.000	5.038	.797	5.389	8.611	8.787	39	.000

Berdasarkan tabel rangkuman uji hipotesis, dapat diketahui hasil t_{hitung} = 8,787. Dengan demikian thitung lebih besar dari pada t_{tabel} 1% yaitu 2,707 sehingga sangat signifikan. Selanjutnya dari tabel uji ketuntasan nomor untuk hasil analisis ketuntasan belajar klasikal juga dapat diketahui dengan prosentase yang tinggi yaitu 31,42 %.

Sebagaimana yang telah diajukan pada BAB III, dapat diketahui pada pengajuan hipotesis bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak pada taraf signifikan 1% yang berati hipotesis kerja hipotesis kerja (Ha) yang diajukan terbukti benar.

Sehingga hasil penelitian teresebut membuktikan bahwa model pembelajaran *group investigation* didukung media gambar berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi sifat-sifat cahaya pada siswa kelas V SDN Tamanan kota kediri dengan ketuntasan klasikal < 75%.

2. **Model pembelajaran *group investigation* didukung media nyata berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi sifat-sifat cahaya pada siswa kelas V SDN Tamanan kota kediri dengan ketuntasan klasikal > 75%.**

Tabel analisis uji t untuk menguji hipotesis 2

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper			
Pair 1	post-test eksperimen - pre-test eksperimen	20.000	12.960	2.049	15.855	24.145	9.760	39	.000

Berdasarkan tabel rangkuman uji hipotesis, dapat diketahui hasil t_{hitung} = 9,760. Dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} 1% yaitu 2,707, sehingga sangat signifikan. Selanjutnya dari tabel uji ketuntasan untuk hasil analisis ketuntasan belajar klasikal juga dapat diketahui dengan prosentase yang rendah yaitu 80 %.

Sebagaimana yang telah diajukan pada BAB III, dapat diketahui pada pengajuan hipotesis bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak pada taraf signifikan 1 % yang berati hipotesis kerja hipotesis kerja (Ha) yang diajukan terbukti benar.

Sehingga hasil penelitian teresebut membuktikan bahwa model pembelajaran *group investigation* didukung media nyata berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi sifat-sifat cahaya pada siswa kelas V SDN Tamanan kota kediri dengan ketuntasan klasikal > 75%.

3. **Ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *group investigation* didukung media nyata terhadap kemampuan mengidentifikasi sifat-sifat cahaya pada siswa kelas V SDN Tamanan kota kediri.**

Tabel uji t

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper
NILAI	Equal variances assumed	2.598	.111	4.769	78	.000	13.00000	2.72571	7.57353	18.42647
	Equal variances not assumed			4.769	70.465	.000	13.00000	2.72571	7.56438	18.43562

Berdasarkan tabel rangkuman uji hipotesis, dapat diketahui bahwa hasil uji t-tes dapat dilihat hasil dari t-hitung adalah 4.769. Dengan demikian t-hitung lebih besar dari pada harga dari t-tabel 1% yaitu 2.640 sedangkan 5% yaitu 1.990 dan dapat digambarkan sebagai berikut:

t_h = 4.769> t_t = 2.640 (1%)

Selanjutnya berdasarkan tabel uji ketuntasan, perbandingan rata-rata kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen yaitu 69,5 : 82,62. Sehingga 69,5 < 82,62 atau lebih unggul kelas eksperimen.

Maka sebagaimana telah ditetapkan pada BAB III, dapat

ditemukan hasil pengujian hipotesis bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak pada taraf signifikan 1% yang berarti hipotesis kerja (H_a) yang diajukan terbukti benar.

Dari pengujian yang telah dilakukan dan membandingkan nilai rerata maka diperoleh kesimpulan bahwa ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *group investigation* didukung media nyata terhadap kemampuan mengidentifikasi sifat-sifat cahaya pada siswa kelas V SDN Tamanan Kota Kediri.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Daryanto. 2013. *Media Pembelajaran.* Bandung: PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.

Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa.* Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Edukasi, Physics. 2011. *Model Pembelajaran Group Investigation.* (online), tersedia : http://ekocin.wordpress.com/2011/06/17/model-pembelajaran-teams-games tournaments-tgt, diunduh pada 28 Februari 2015.

Huda, Miftakhul. 2013. *Model-Model Pembelajaran.* Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Munadi, Yudhi. 2013. *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta : Gaung Persada Press.

Rositawaty, S dan Muharam, Aris.2008. *Senang Belajar Ilmu Pengetahuan Alam.* Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran.* Jakarta: Kencana, Prenada Media Group.

Sanjaya, Wina. 2013. *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Sholehudin dan Susanti, Evi.2007.A.B.I. *Asiknya Belajar IPA.* Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Slavin, Robert E. 2014. Cooperative Learning. Bandung : Nusa media.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung : Alfabeta.

Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem.* Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek.* Jakarta : Prestasi Pustaka.

USAID. 2013. *Kilas Balik Dunia Pendidikan Diindonesia.* (online), tersedia : http://www.prestasi-iief.org/index.php/id/feature/68-kilas-balik-dunia Pendidikan-di-indonesia, diunduh pada 19 juli 2014.

Wibowo, AE. 2012. *Aplikasi Praktis SPSS Dalam Penelitian*. Yogyakarta : Gava Media.

Wulan, Dian. 2013. *Macam-Macam Media Pembelajaran.* (online), tersedia : http://dianwulan28.blogspot.com/p/macam-macam-media-pembelajaran_7385. html, diunduh pada 19 juli 2014.

UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003. Jakarta: Restindo Media Utama.